

PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN DENGAN TINGKAT PRESTASI MAHASISWA DI UNHAZ

Nurmintan Silaban

Universitas Prof Dr Hazairin SH, Jl. Jend. A. Yani No. 1 Bengkulu
e-mail: ehud_travel@yahoo.com

Abstract: The research objective was to determine the effect of the completeness of facilities and infrastructure of learning in higher education towards student achievement UNHAZ. This study uses a quantitative approach. Research was carried UNHAZ students enrolled as an active student in the second semester of FY 2014/2015 and respondent selection will be determined by proportionate random sampling. Collecting data using questionnaires previously tested the validity and reliability testing. Data analysis using simple linear regression. Conclusion of research is a significant difference between the use of learning facilities and infrastructure to the level of interpretation.

Keywords : learning , achievement , facilities and infrastructure

Abstrak: Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di perguruan tinggi terhadap prestasi mahasiswa UNHAZ. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian adalah mahasiswa UNHAZ yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap T.A. 2014/2015 dan pemilihan responden akan ditentukan secara *proportionate random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sebelumnya diuji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier sederhana. Kesimpulan penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran dengan tingkat prestasi.

Kata kunci: pembelajaran, prestasi, sarana dan prasarana

PENDAHULUAN

Sejak kepemimpinan 2 (dua) periode terakhir, UNHAZ telah terlihat pembangunan fisik yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar memenuhi kriteria standar nasional pendidikan tinggi. UNHAZ terus membangun sarana dan prasarana pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, diantaranya adalah prestasi mahasiswa. Sarana dan prasarana pembelajaran yang terus ditingkatkan seperti gedung perkuliahan, perpustakaan, SIAKAD,

jaringan Wifi, dan tenaga pengajar profesional. Dengan meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran dari tahun ke tahun, mahasiswa semestinya dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh prestasi yang gemilang, baik dari segi akademik maupun non akademik.

Untuk mengetahui gambaran prestasi akademik mahasiswa FKIP, berikut disajikan data rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan geografi dan bimbingan dan konseling dari 2010-2014.

Tabel 1. IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

Tahun Akademik	IPK Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK		
	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	>3, 50
TS-4	2,53	2,9	3,86	8,7	85,9	5,4
TS-3	2,54	2,83	3,41	12,4	87,6	-
TS-2	2,55	2,96	3,60	3,3	95,8	0,9
TS-1	2,45	2,96	3,70	4,98	95,02	-
TS	2,7	2,92	3,14	1,2	92,1	6,7

Sumber : Program Studi Pendidikan Geografi, 2015

Tabel 2. IPK Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

Tahun Akademik	IPK Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK		
	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	>3, 50
TS-4	2,68	2,91	2,95	0,27	1,09	0
TS-3	2,65	3,10	3,77	1,05	60,2	5
TS-2	2,45	3,07	3,80	4,32	86,33	9
TS-1	2,77	3,17	3,74	-	91, 53	10
TS	2,78	3,18	3,86	-	90,85	26

Sumber : Program Studi Bimbingan dan Konseling, 2015

Berdasarkan latar belakang maka Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ?; (2) Bagaimana prestasi mahasiswa UNHAZ?; (3) Bagaimana pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa UNHAZ?

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di perguruan tinggi (berdasarkan Permendikbud No. 49 tahun 2014) terhadap prestasi mahasiswa UNHAZ baik dari bidang akademik maupun non akademik.

Manfaat penelitian adalah: (1) Sebagai bahan masukan untuk dijadikan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dalam hal peningkatan prestasi mahasiswa yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas UNHAZ di tengah-tengah masyarakat; (2) Penelitian ini merupakan wujud sumbangan pemikiran dari pimpinan UNHAZ dan Biro Administrasi Umum beserta jajarannya untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran guna meningkatkan prestasi mahasiswa yang dapat menjadi bentuk dari promosi PENMARU; (2) Penelitian ini merupakan wujud sumbangan pemikiran dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Unihaz untuk meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lainnya di Provinsi Bengkulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik dengan metode korelasi untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa UNHAZ. Lokasi penelitian dilakukan di UNHAZ Bengkulu.

Data yang diperlukan untuk mengungkap pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana

pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa UNHAZ akan diperoleh melalui responden. Responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa UNHAZ yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap T.A. 2014/2015 dan pemilihan responden akan ditentukan secara *proportionate random sampling*.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier sederhana.

Strategi penelitian ini meliputi pentahapan teknik pengumpulan data dan analisis data. Penelitian ini mengikuti beberapa langkah sebagai berikut: (a) Pemilihan lokasi penelitian; (b) Survei awal dan pengakraban diri; (c) Pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuesioner; (d) Mengolah data hasil dari olah data kuesioner; (e) Menyusun draf laporan; (f). Seminar hasil penelitian; (g) Menyusun laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di UNHAZ

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam konteks pembelajaran sangatlah penting untuk memfasilitasi keberhasilan kegiatan Tridarma (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian). UNHAZ sangat menyadari signifikansi hal ini. Oleh karenanya, ketersediaan sarana prasarana dijadikan salah satu prioritas program universitas.

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ dilakukan oleh pihak Universitas melalui Wakil Rektor II dan BAU bagian perlengkapan. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan administrasi perkantoran, proses belajar mengajar, dan kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan prasarana gedung, ruang kantor dan ruang perkuliahan dilakukan bersama-sama antara BAU. BAAK.

Jurusan, dan Fakultas, Hal ini ditempuh untuk tercapainya efektivitas seluruh proses kegiatan bagi seluruh sivitas akademika.

Selama 10 tahun terakhir, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ semakin ditingkatkan, yang dapat dilihat dari telah tersedia laboratorium bahasa dan laboratorium komputer yang merupakan hibah program PHP-PTS, Wifi yang area jangkauannya semakin luas, Sistem Informasi Akademik (SIKAD) mulai diberlakukan pada periode 2013/2014 genap, pembangunan gedung baru untuk Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, FKIP, Fakultas Hukum, dan FISIPOL, pembangunan gerbang keliling untuk mendukung keamanan universitas, penambahan buku-buku perpustakaan secara rutin dan berkala, pengadaan alat-alat laboratorium, dan lain-lain.

Sekalipun masih terdapat keterbatasan, sarana dan prasarana yang ada dioptimalkan penggunaannya untuk menyokong proses pembelajaran. Adapun kualitas sarana dan prasarana yang dimanfaatkan Prodi pada umumnya sangat bagus dan merupakan teknologi terbaru di kelasnya. Prasarana yang dapat dipergunakan oleh universitas dan masing-masing Prodi untuk mendukung berbagai aktivitasnya terdiri atas:

- a) Gedung/ruangan untuk kantor pimpinan Jurusan dan Prodi, ruang dosen, dan ruang tata usaha
- b) Ruang kuliah berkapasitas 30-50 orang/kelas
- c) ruang laboratorium berkapasitas 35 orang/kelas,
- d) 1 ruang perpustakaan *self-access center* milik Jurusan, yang berisi sejumlah buku bacaan, skripsi mahasiswa, materi *self-access* untuk belajar mandiri. Ruang ini dapat diakses oleh mahasiswa pada setiap hari kerja sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- e) 1 gedung perpustakaan pusat yang di antaranya berisi materi yang diperlukan oleh sivitas akademika UNHAZ
- f) 6 ruangan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sementara itu, sarana yang telah dimiliki terdiri atas: komputer standar multimedia yang terhubung dengan jaringan internet, printer, 1 program *database* akademik mahasiswa dan dosen, mesin *scanner*, kamera *broadcast*, pesawat telepon internal dan mesin telepon/fax, TV, LCD, papan tulis (*whiteboard*), sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas

umum, bahan habis pakai, sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan

Fasilitas di atas juga dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan penelitian. Ruang kelas dan laboratorium, misalnya, dapat dipergunakan untuk penelitian yang berbentuk eksperimen atau tindakan kelas. Perpustakaan dapat dipergunakan untuk tujuan tinjauan pustaka. Fasilitas pendukung lainnya tentu dapat pula dipergunakan untuk penyiapan dan pelaksanaan penelitian, maupun untuk diseminasi hasil penelitian.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki UNHAZ jika dibandingkan dengan jumlah pemakainya, dianggap cukup memadai, meskipun secara objektif belum ideal. Misalnya, hanya ada satu ruang untuk seluruh dosen; idealnya, dosen memiliki ruangan tersendiri. Selain itu diperlukan ruangan yang lebih besar untuk *self-access centre*. Namun keterbatasan ini tidak menjadi penghambat aktivitas yang dikelola masing-masing Prodi, lewat koordinasi yang sinergis antara Prodi, Fakultas, BAU, dan BAAK sejumlah aktivitas akademik dapat dilakukan dengan sangat baik. Saat ini sedang dibangun gedung untuk Fakultas Hukum dan FISIPOL, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) guna meningkatkan dan mendukung produktivitas serta kinerja para dosen dan mahasiswa.

Tingkat keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNHAZ cukup terjamin karena hampir seluruh proses pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada ditanggung oleh universitas. Dana untuk keperluan tersebut ada yang dikelola oleh universitas melalui Biro Administrasi Umum dan, Fakultas, dan oleh Prodi. Selain pengadaan barang secara rutin yang dialokasikan melalui anggaran universitas, Prodi pun selalu berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana melalui jalur hibah bersaing dan swadaya dosen-dosen. Pemeliharaan sarana dan prasarana dikoordinir oleh dosen yang ditugaskan menangani masalah ini dengan bantuan tenaga administrasi. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki, selain digunakan untuk kegiatan akademik, digunakan pula untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan. Diizinkannya mahasiswa menggunakan sarana dan prasarana milik Prodi tiada lain adalah untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran mereka di luar k

bersamaan, Prodi pun melakukan pembinaan pada mahasiswa untuk mengoperasikan yang digunakannya.

Prestasi Mahasiswa UNHAZ

Tujuan utama pembelajaran adalah menciptakan kondisi agar mahasiswa dapat belajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri mahasiswa. Proses perubahan tersebut terjadi karena adanya interaksi antara kekuatan internal (kesadaran atau kognisi) dan kekuatan eksternal (yang berupa lingkungan, tantangan, kesempatan). Proses perubahan tersebut meliputi : struktur perseptual kognitif, struktur penilaian moral dan kemauan serta pola motorik untuk menghadapi kondisi obyektif (Ibnu Hadjar, 2003 :11). Perubahan tersebut tidak dapat diamati secara langsung, tetapi harus melalui penampilan dalam wujud pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa. Perubahan diri siswa dapat diketahui melalui observasi terhadap perilaku mahasiswa, yang bersifat permanen. Perilaku sebagai akibat dan proses tersebut seringkali disebut prestasi belajar atau *learning outcome*, yang dapat dikenali melalui kinerja atau performance mahasiswa. Kinerja tersebut secara operasional mencakup tindakan, perasaan, dan pikiran, yang diharapkan berkembang pada diri siswa sebagai hasil dari proses belajar (David R. Krathwohl, Benjamin S. Bloom , 1973 : 5).

Selama 10 tahun terakhir, tingkat prestasi mahasiswa UNHAZ baik dari segi prestasi akademik maupun prestasi non akademik cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan mahasiswa UNHAZ pada kegiatan-kegiatan akademik seperti lomba mahasiswa berprestasi hingga ke tingkat SUMBAGSEL dan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian kreativitas mahasiswa (PKM). Selain itu, mahasiswa UNHAZ juga memiliki prestasi non akademik diantaranya di bidang seni dan olahraga. Hal ini tentunya dapat tercapai jika didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran UNHAZ.

Ngalim Purwanto (1997) menyebutkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a. Faktor dari luar (*eksternal*)

Faktor dari luar sering disebut faktor sosial. Faktor dari luar (*eksternal*) mencakup: Lingkungan alam dan sosial terdiri dari : keadaan keluarga, keadaan geografis, motivasi sosial dan lingkungan social

masyarakat, serta Faktor instrumental hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurikulum/ bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas belajar, dan administrasi manajemen sekolah.

b. Faktor dari dalam (*internal*)

Faktor dari dalam disebut dengan faktor individual. Faktor individual mencakup: kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan / inteligensi, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Di samping faktor individual, faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup : kondisi fisiologis dan psikologis, serta kondisi fisiologis yaitu kondisi fisik siswa, meliputi kesehatan siswa, panca indra. Sedangkan kondisi psikologis mencakup bakat, minat, kecerdasan (*intelegensi*), motivasi, dan kemampuan kognitifnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memang mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pembelajaran harus selalu ditingkatkan, pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah tersedia harus selalu dilakukan dengan baik, dan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana pembelajaran guna meningkatkan prestasi mahasiswa baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Prestasi Mahasiswa UNHAZ

Dari data yang telah dikumpulkan tentang pemanfaatan sarana belajar (X) diperoleh melalui pengisian angket penelitian berupa butir-butir item pernyataan dan angket terhadap responden oleh 200 mahasiswa UNHAZ sebagai responden. Berdasarkan data yang terkumpul, dihasilkan skor terendah 78 dan skor tertinggi 122, skor rata – rata ($\bar{X}$) sebesar 100,49 dan simpangan baku 10,46.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) maka diperoleh besar nilai t hitung = 4,087 > t tabel = 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R sebesar 0,090. Hal tersebut mengandung

pengertian bahwa pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar adalah 9%, sedangkan 91% ($100\% - 9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 41,159 + 0,210X$. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa setiap kali variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X) bertambah satu, maka rata-rata prestasi belajar (Y) bertambah 0,210.

Setelah mengadakan penelitian dan data – data yang didapat, diolah dan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan atau pemanfaatan Sarana dan Prasarana pembelajaran cukup berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa yang artinya semakin baik sarana dan prasarana pembelajaran maka semakin tinggi tingkat prestasi mahasiswa dan sebaliknya jika semakin rendah pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki UNHAZ diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2005: 99), yang menyebutkan bahwa alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu pemanfaatan fasilitas belajar merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya perguruan tinggi sudah banyak memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai, sehingga dibutuhkan peran dari tenaga pengajar dan mahasiswa untuk memanfaatkannya dan memelihara sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di UNHAZ. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan *human error*. Ancaman yang paling nyata adalah minimnya jumlah dosen dan mahasiswa yang mampu mengoperasikan sarana tertentu yang dimiliki Prodi dengan baik. Hal ini tentu saja memberikan peluang pendeknya masa keterpakaiannya sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh UNHAZ. Oleh karena itu, dibutuhkan koordinasi masing-masing pihak untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pembelajaran sehingga dapat memperpanjang masa keterpakaiannya sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki oleh UNHAZ.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di UNHAZ sudah cukup baik memadai dan representatif serta menambah daya dukung pelaksanaan kegiatan Tridarma perguruan tinggi.
2. Prestasi mahasiswa UNHAZ baik dari segi akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran dengan tingkat prestasi Artinya semakin tinggi pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan sarana belajar yang digunakan oleh mahasiswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar mahasiswa.

Saran

1. Kelengkapan dokumen perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran sebaiknya diarsipkan dalam bentuk file sehingga bisa dievaluasi lebih baik
2. Peran dan dukungan dosen, pimpinan universitas, dan unit-unit lainnya agar lebih dioptimalkan sehingga prestasi mahasiswa dapat lebih meningkat hingga tingkat nasional baik dari segi akademik maupun non akademik.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai manajemen sarana dan prasarana pembelajaran dan model pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Lidinillah, Dindin A.M. 2014. *Standar Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Dikti.
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta